



LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

TA 2025



KANTOR UPBU KELAS III SANGGU

**BERITA ACARA REKONSILIASI DAN PEMUTAKHIRAN DATA
BARANG MILIK NEGARA
KANTOR UPBU KELAS III SANGGU
YANG DIMASUKKAN DALAM LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
WILAYAH KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2025 (UNAUDITED)**

Pada hari ini **Rabu**, tanggal **Empat Belas** bulan **Januari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** bertempat di **Jakarta**, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

I. Nama : Asri Alie
NIP : 19701001 199103 1 002
Jabatan : Koordinator Wilayah

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon 1 (UAPPB-E1) Direktorat Jenderal Perhubungan Udaraselanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;

II. Nama : I Ketut Oka Mariana
NIP : 19791007 200012 1 003
Jabatan : Kepala Kantor UPBU Kelas III Sanggu

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor UPBU Kelas III Sanggu, untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**;

Menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi, Konsolidasi, dan Pemutakhiran Data terkait Barang Milik Negara (BMN Kantor UPBU Kelas III Sanggu dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Pengguna (LBP) dan Laporan Barang Milik Negara (LBMN) periode Tahun 2025 (*Unaudited*) dengan hasil sebagai berikut :

I. Data Barang Milik Negara :

No	AKUN NERACA	NILAI BMN PER 31 DESEMBER 2025		
		Saldo Awal	Mutasi Tambah / (Kurang)	Saldo Akhir
I	POSISI BMN DI NERACA	140.937.335.519	(3.651.807.825)	137.285.527.694
A	ASET LANCAR			
1	Persediaan	-		-
B	ASET TETAP			
1	Tanah	116.615.950.000		116.615.950.000
2	Peralatan dan Mesin	19.713.022.380	109.309.500	19.822.331.880
3	Gedung dan Bangunan	17.533.446.700		17.533.446.700
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	56.823.740.000		56.823.740.000
5	Aset Tetap Lainnya			
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan			
7	Akumulasi Penyusutan	(69.748.823.561)	(3.761.117.325)	(73.509.940.886)
8	Aset Konsesi Jasa Pemerintah	-	-	-
9	Aset Konsesi Jasa Mitra	-	-	-
10	Aset Konsesi Jasa Mitra-DP	-	-	-
11	Akum. Penyusutan Aset Konjas	-	-	-
C	PROPERTI INVESTASI			
1	Properti Investasi			
2	Akum. Peny. Properti Investasi			

No	AKUN NERACA	NILAI BMN PER 31 DESEMBER 2025		
		Saldo Awal	Mutasi Tambah / (Kurang)	Saldo Akhir
D	ASET LAINNYA			
1	Kemitraan	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud			
3	Aset Tak Berwujud-DP			
4	Aset Lain-lain ¹⁾			
5	Akum. Peny / Amort Aset Lainnya			
II	BMN NON NERACA			
A	EKSTRAKOMPTABEL			
1	BMN Ekstrakomptabel	265.000		265.000
2	Akum. Peny. Ekstrakomptabel	(265.000)		(265.000)
B	BPYBDS	-	-	-
C	BARANG HILANG	-	-	-
D	BARANG RUSAK BERAT	473.000		473.000
E	PERSEDIAAN DISERAHKAN	-	-	-
F	PERSEDIAAN RUSAK			
G	PERSEDIAAN USANG			
TOTAL (I + II)		140.937.335.519	(3.651.807.825)	137.285.527.694

II. Data Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra :

No	Akun Neraca	NILAI BMN PER 31 DESEMBER 2025		
		Saldo Awal	Mutasi Tambah / (Kurang)	Saldo Akhir
1	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	-	-	-
2	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan	-	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	-	-	-
TOTAL		-	-	-

III. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBP dan LKPP disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara Rekonsiliasi ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan Barang Milik Negara periode Tahun 2025 (*Unaudited*), dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

a.n. Unit Akuntansi Pembantu
Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W)
Kantor UPBU Kelas III Sanggau



Alie

NIP. 19791005 199103 1 002

a.n. Unit Akuntansi Kuasa
Pengguna Barang Wilayah (UAKPB)
Kantor UPBU Kelas III Sanggau



I Ketut Oka Mariana

NIP. 19791007 200012 1 003

LAMPIRAN I
BERITA ACARA REKONSILIASI DATA BARANG MILIK NEGARA
WILAYAH KANTOR UPBU KELAS III SANGGU
PERIODE TAHUN 2025 (UNAUDITED)

I. Rekonsiliasi Saldo Awal Data Barang Milik Negara

NO.	AKUN NERACA	NILAI SALDO AWAL BMN TAHUN 2025		
		SALDO AKHIR TAHUN 2024 <i>AUDITED</i>	SALDO AWAL TAHUN 2025 PADA SAKTI	SELISIH
A	ASET LANCAR	140.937.335.519	140.937.335.519	-
1	Persediaan	-	-	-
B	ASET TETAP	140.937.335.519	140.937.335.519	-
1	Tanah	116.615.950.000	116.615.950.000	-
2	Peralatan dan Mesin	19.713.022.380	19.713.022.380	-
3	Gedung dan Bangunan	17.533.446.700	17.533.446.700	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	56.823.740.000	56.823.740.000	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
7	<i>Akumulasi Penyusutan</i>	<i>(69.748.823.561)</i>	<i>(69.748.823.561)</i>	
8	Aset Konsesi Jasa Pemerintah			-
9	Aset Konsesi Jasa Mitra			-
10	Aset Konsesi Jasa Mitra-DP			
11	<i>Akum. Penyusutan Aset Konjas</i>			-
C	PROPERTI INVESTASI			-
1	Properti Investasi			-
2	<i>Akum. Peny. Properti Investasi</i>			-
D	ASET LAINNYA			-
1	Kemitraan			-
2	Aset Tak Berwujud			-
3	Aset Tak Berwujud-DP			
4	Aset Lain-lain *)			-
5	<i>Akum. Peny / Amort Aset Lainnya</i>			-
E	TOTAL SALDO AWAL BMN PADA NERACA	140.937.335.519	140.937.335.519	-

II. Pemutakhiran dan Rekonsiliasi Data BMN Periode Berjalan

a. Pemutakhiran Data Mutasi Barang Milik Negara

PERKIRAAN NERACA		SALDO AWAL 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO AKHIR 31 DES 2025
KODE	URAIAN		TAMBAH	KURANG	
I	POSISI BMN DI NERACA	140.937.335.519			137.285.527.694
11	ASET LANCAR				
117111	Barang Konsumsi				
117113	Bahan untuk Pemeliharaan				
117114	Suku Cadang				
117131	Bahan Baku				
117191	Persediaan untuk Tujuan Strategis				
117199	Persediaan Lainnya				
13	ASET TETAP				
131111	Tanah	116.615.950.000			116.615.950.000
132111	Peralatan dan Mesin	19.713.022.380	109.309.500		19.822.331.880
133111	Gedung dan Bangunan	17.533.446.700			17.533.446.700
134111	Jalan dan Jembatan	37.149.073.000			37.149.073.000
134112	Irigasi	18.560.364.000			18.560.364.000
134113	Jaringan	1.114.303.000			1.114.303.000
135111	Aset Tetap Renovasi				
135121	Aset Tetap Lainnya				
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan				
137111	Akum.Penyusutan Peralatan Mesin	(18.396.339.962)	(603.837.197)		(19.000.177.159)
137211	Akum.Penyusutan Gedung Bangunan	(3.377.784.529)	(416.201.895)		(3.793.986.424)
137311	Akum.Penyusutan Jalan Jembatan	(31.718.134.315)	(1.257.191.020)		(32.975.325.335)
137312	Akum.Penyusutan Irigasi	(15.976.389.097)	(1.455.556.625)		(17.431.945.722)
137313	Akum.Penyusutan Jaringan	(280.175.658)	(28.330.588)		(308.506.246)
137411	Akum.Penyusutan Aset Tetap Lainnya				
138111	Aset Konsesi Jasa P. Pemerintah				
138121	Aset Konsesi Jasa P. Mitra				
138131	Aset Konsesi Jasa P. Mitra-DP				
138211	Akum.Penyusutan Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah				
138221	Akum.Penyusutan Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra				
138	PROPERTI INVESTASI				
138311	Properti Investasi				
138411	Akum.Penyusutan Properti Investasi				
16	ASET LAINNYA				
162151	Software				
162161	Lisensi				
162171	Hasil Kajian/Penelitian				
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya				
162311	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan				
166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan				
166113	ATB Yang Tidak Digunakan				
166114	BMN Dalam Proses PMPP				
169121	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain				
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan				
169315	Akumulasi Amortisasi Software				
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi				
169317	Akumulasi Amortisasi ATB Lainnya				
169318	Akum.Amor ATB yang tidak digunakan				
II	BMN NON NERACA				
A	EKSTRAKOMPTABEL				
1	BMN Ekstrakomptabel	265.000			265.000
2	Akum. Penyusutan	(265.000)			(265.000)
B	BPYBDS				
C	BARANG HILANG				
D	BARANG RUSAK BERAT	374.000	99.000		473.000
E	PERSEDIAAN DISERAHKAN				
F	PERSEDIAAN RUSAK				
G	PERSEDIAAN USANG				
	TOTAL (I+II)	140.937.709.519	3.870.525.825		137.286.000.694

b. Rekonsiliasi Data Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra

PERKIRAAN NERACA		SALDO AWAL 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO AKHIR 30 JUNI 2025
KODE	URAIAN		TAMBAH	KURANG	
138121	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	-	-	-	-
138131	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan	-	-	-	-
138211	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-

c. Rekonsiliasi Pengelolaan BMN

1) Penetapan Status Penggunaan BMN

NO	URAIAN	BELUM DITETAPKAN STATUS PENGGUNAAN		TELAH DITETAPKAN STATUS PENGGUNAAN	
		KUANTITAS	NILAI (Rp)*	KUANTITAS	NILAI (Rp)*
1	Tanah			1	116.615.950.000
2	Peralatan dan Mesin	34	109.309.500	482	19.713.287.380
3	Gedung Bangunan			21	17.533.446.700
4	Jalan, Irigasi, Jaringan			20	56.823.740.000
5	Aset Tetap lainnya				
6	Aset Tak Berwujud				
JUMLAH		34	109.309.500	524	210.686.424.080

2) Pengelolaan BMN

NO	JENIS PENGELOLAAN	JUMLAH PERSETUJUAN		
		TELAH DITINDAKLANJUTI	BELUM DITINDAKLANJUTI	TOTAL
A	Penggunaan			
1	Penetapan Status Penggunaan		34	34
2	Penggunaan Sementara	1		1
3	Dioperasikan oleh Pihak Lain			
B	Pemanfaatan			
1	Sewa			
2	Pinjam Pakai			
3	Kerja Sama Pemanfaatan			
4	BGS/BSG			
5	Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur (KSPI)			
6	Kerja Sama Terbatas Untuk Pembiayaan Infrastruktur (KETUPI)			
C	Pemindahtanganan			
1	Penjualan BMN			
2	Tukar Menukar			
3	Hibah			
4	Penyertaan Modal Pemerintah Pusat			
D	Pemusnahan			
E	Penghapusan			
Total (A+B+C+D+E)		1	34	35

III. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pengelolaan BMN

Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari pengelolaan BMN pada periode Tahun 2025 adalah sebesar Rp.77.183.749,- dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian Pendapatan Dari	Penerimaan			Keterangan
		BLU	Non BLU	Total	
1	Penggunaan		3.122.999		1. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan
2	Pemanfaatan		41.820.900		2. Pendapatan Jasa Bandar Udara, Kepelabuhanan dan Kenavigasian
3	Pemindahtanganan				
4	Kawasan				
5	Klaim Asuransi BMN				
6	Lainnya		32.239.850		3. Pengembalian Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu
Total					

IV. Informasi penting lainnya

- Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan penatausahaan BMN:
 -
 - Dst.
- Langkah tindak lanjut ke depan yang perlu diambil dalam rangka penyelesaian permasalahan penatausahaan BMN adalah:
 -
 - Dst.
- Tindak lanjut temuan BPK terkait BMN:
 -
 - Dst.
- Informasi lain yang dianggap perlu:
 -
 - Dst.

a.n. Unit Akuntansi Pembantu
Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W)
Kalimantan tengah



Asri Alie
NIP. 19700905 199103 1 002

a.n. Unit Akuntansi Pembantu
Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W)
Kantor UPBU Kelas III Sanggu



Ketut Oka Mariana
NIP. 19791007 200012 1 003

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA LAPORAN BARANG PENGGUNA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III SANGGU TAHUNAN TAHUN 2025**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang – Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 233/PMK.05/2010 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 69/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;

15. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 52/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan Dan Pengendalian Barang Milik Negara;
16. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 229/KM.6/2012 tentang Perubahan dan Penambahan atas Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
17. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-38/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan;
18. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-40/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
19. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor. PER-81/PB/2011 tentang tatacara pengesahan hibah langsung bentuk uang dan penyampaian memo pencatatan hibah langsung bentuk Barang/ Jasa/ Surat berharga;
20. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga;
21. Surat Direktur Barang Milik Negara Nomor S-2/KN/2014 tanggal 02 Januari 2014 perihal Tindak Lanjut Monitoring dan Evaluasi Penyusutan BMN dan Penyusunan Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 Tahun 2013.

B. Entitas Pelaporan

RENCANA STRATEGIS Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

1. Visi dan Misi

a. Visi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara :

Terwujudnya penyelenggaraan transportasi udara yang andal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah.

Penjelasan VISI Direktorat Jenderal Perhubungan Udara secara garis besar adalah :

- **Andal** : Mempunyai keunggulan dan memenuhi aspek ketersediaan, ketepatan waktu, kelaikan, keselamatan dan keamanan dalam menyelenggarakan transportasi udara;
- **Berdaya saing** : Efektif, efisien, berkualitas, ramah lingkungan, berkelanjutan, SDM yang profesional, mandiri dan produktif;
- **Nilai tambah** : Dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. **Misi** Direktorat Jenderal Perhubungan Udara :

- Memenuhi standar keamanan, keselamatan penerbangan dan pelayanan;
- Menyediakan sarana, prasarana dan jaringan transportasi udara yang andal, optimal dan terintegrasi;
- Mewujudkan iklim usaha jasa transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan (sustainable);
- Mewujudkan kelembagaan yang efektif, efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian hukum.

2. **Capaian Kinerja** Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka penentuan arah pembangunan transportasi udara, maka tujuan yang ingin dicapai dalam jangka panjang adalah sebagai berikut:

- a. Terjaminnya kualitas pelayanan, kenyamanan, keselamatan, keamanan, dan kepastian hukum dalam penyelenggaraan transportasi udara;
- b. Terwujudnya pertumbuhan Sub Sektor Transportasi udara yang stabil sehingga dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan (sustainable growth);
- c. Terwujudnya peningkatan perolehan devisa dari penyelenggaraan jasa transportasi udara, sehingga dapat ikut memberikan kontribusi terhadap pemantapan neraca pembayaran nasional;
- d. Terwujudnya kontinuitas pelayanan jasa transportasi udara yang terjangkau ke seluruh pelosok tanah air, sehingga dapat ikut mendorong pemerataan pembangunan, kelancaran distribusi, stabilitas harga barang dan jasa, serta menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia ;
- e. Meningkatnya kualitas dan profesionalisme SDM Ditjen Perhubungan Udara bertaraf internasional dan terbentuknya kelembagaan yang optimal dan efektif sehingga dapat mendukung terwujudnya penyelenggaraan transportasi udara yang andal dan berdaya saing;
- f. Sarana pendidikan bagi masyarakat untuk menghargai profesionalisme dan peningkatan kualitas hidup manusia.

3. **Strategi**

- a. Meningkatkan pembinaan, pengawasan dan penegakan hukum serta menyempurnakan dan atau melengkapi peraturan per undang-undangan dalam penyelenggaraan jasa transportasi udara;

- b. Meningkatkan kualitas dan produktifitas pelayanan jasa transportasi udara melalui penerapan manajemen mutu dalam rangka memenuhi kebutuhan (demand) jasa transportasi udara;
- c. Menciptakan iklim usaha jasa angkutan udara dalam persaingan sehat dan kondusif dalam rangka menciptakan industri penerbangan yang efisien, efektif dan kompetitif dalam pasar global serta mempunyai kelangsungan hidup jangka panjang;
- d. Meningkatkan efisiensi nasional bidang jasa transportasi udara dan mendorong minat investor untuk berinvestasi di bidang industri penerbangan;
- e. Memperluas jangkauan jaringan pelayanan jasa transportasi udara sampai ke daerah terpencil, terisolasi, daerah perbatasan negara dan luar negeri.

C. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGERA

1. Kebijakan Umum Transportasi Udara Saat ini

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 20 tahun 2008 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 43 Tahun 2005 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan Sebagaimana Telah Diubah Terakhir Dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM.1 Tahun 2008 Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

Tugas Pokok Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang perhubungan udara.

Fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

- a. Penyiapan perumusan kebijakan Departemen Perhubungan di bidang angkutan udara, Bandar Udara, keamanan penerbangan, navigasi penerbangan, kelaikan udara dan pengoperasian pesawat udara;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang angkutan udara, Bandar Udara, keamanan penerbangan, navigasi penerbangan, kelaikan udara dan pengoperasian pesawat udara;
- c. Penyusunan standar, norma, pedoman, kriteria, sistem dan prosedur di bidang angkutan udara, Bandar Udara, keamanan penerbangan, navigasi penerbangan, kelaikan udara dan pengoperasian pesawat udara;

- d. Pelaksanaan sertifikasi dan/atau perijinan di bidang angkutan udara, Bandar Udara, keamanan penerbangan, navigasi penerbangan, kelaikan udara dan pengoperasian pesawat udara;
- e. Pengawasan (dalam arti pemantauan dan penilaian) terhadap pelaksanaan kebijakan di bidang angkutan udara, Bandar Udara, keamanan penerbangan, navigasi penerbangan, kelaikan udara dan pengoperasian pesawat udara;
- f. Pengendalian (dalam arti pemberian arahan, petunjuk bimbingan teknis) terhadap pelaksanaan kebijakan di bidang angkutan udara, Bandar Udara, keamanan penerbangan, navigasi penerbangan, kelaikan udara dan pengoperasian pesawat udara;
- g. Penegakan hukum / tindakan korektif terhadap pelaksanaan kebijakan di bidang angkutan udara, Bandar Udara, keamanan penerbangan, navigasi penerbangan, kelaikan udara dan pengoperasian pesawat udara;
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan kebijakan di bidang angkutan udara, Bandar Udara, keamanan penerbangan, navigasi penerbangan, kelaikan udara dan pengoperasian pesawat udara;
- i. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara terdiri dari:
 - a. Sekretariat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;
 - b. Direktorat Angkutan Udara;
 - c. Direktorat Bandar Udara;
 - d. Direktorat Keamanan Penerbangan;
 - e. Direktorat Kelaikan Udara dan Pengoperasian Pesawat Udara.

2. Kebijakan Penatausahaan Barang Milik Negara

Seluruh Barang Milik Negara merupakan objek penatausahaan, yakni semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau berasal dari perolehan lainnya yang sah, yang berada dalam penguasaan Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang dan berada dalam pengelolaan Pengelola Barang.

Penatausahaan Barang Milik Negara meliputi pembukuan, inventarisasi dan pelaporan Barang Milik Negara. Dalam penatausahaan Barang Milik Negara ini termasuk didalamnya melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi Barang Milik Negara. Penatausahaan Barang Milik Negara dalam rangka mewujudkan tertib administrasi termasuk menyusun Laporan Barang Milik Negara yang akan digunakan sebagai bahan penyusunan neraca pemerintah pusat. Sedangkan penatausahaan Barang Milik Negara dalam rangka mendukung terwujudnya tertib pengelolaan Barang Milik Negara adalah

menyediakan data agar pelaksanaan pengelolaan Barang Milik Negara dapat dilaksanakan sesuai dengan azas fungsional, kapastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian nilai.

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi akuntansi Barang Milik Negara termaksud, mengacu kepada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

Penyusunan dan penyajian Laporan Barang Milik Negara pada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara periode Tahun Anggaran 2013 telah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara.

Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan dimaksud, Barang Milik Negara terbagi atas persediaan pada pos aset lancar, aset tetap, aset tak berwujud dan aset lain-lain pada pos aset lainnya.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Barang Milik Negara Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

a. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan dicatat di neraca berdasarkan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian, harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri, dan harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

b. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap terdiri dari tanah, gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, jalan, irigasi, dan jaringan, aset tetap lainnya, dan konstruksi dalam pengerjaan.

Aset tetap dilaporkan pada neraca Satker Per 31 Desember 2025 berdasarkan harga perolehan.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

(a) Pengeluaran untuk persatuan peralatan dan mesin dan peralatan olah

raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

- (b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
- (c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

c. Aset lainnya

Aset lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Adapun Barang Milik Negara yang berada pada pos aset lainnya adalah aset tak berwujud dan aset lain-lain. Aset tak berwujud meliputi software komputer, lisensi dan franchise, hak cipta (copyright), paten, dan hak lainnya, dan hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang. Selanjutnya, pos aset lain-lain digunakan untuk mencatat Barang Milik Negara berupa aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan kedalam aset tak berwujud, seperti aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

D. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Pengguna Eselon I Per 31 Desember 2025 ini adalah sebesar Rp 210,795,733,580,- (Dua Ratus Sepuluh Milyar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 210,686,424,080,- (Dua Ratus Sepuluh Milyar Enam Ratus Delapan Enam Juta Empat Ratus Dua Puluh Empat Ribu Delapan Puluh Rupiah), dan nilai mutasi tambah yang terjadi selama Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 109,309,500,- (Seratus Sembilan Juta Tiga Ratus Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah),-. Dan nilai mutasi kurang yang terjadi selama Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,- (.....),-. Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri dari atas :

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;
14. Laporan PNPB yang terkait dengan Pengelola BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

E. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA Per 31 Desember 2025

1. Saldo Awal Tahunan Tahun 2025

Nilai BMN Per 31 Desember 2025 menurut Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu adalah sebesar Rp 210,795,733,580,- (Dua Ratus Sepuluh Milyar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Rupiah), yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar Rp. 210,795,468,580,- (Dua Ratus Sepuluh Milyar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Empat Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Rupiah) , dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 265.000- (Dua Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun 2025

Mutasi BMN Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

A. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Semester I Tahun 2025 sebesar Rp. 0,- (....), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 0,- (....), dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp. 0,- (....),-

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Barang Konsumsi	-	-	-
Bahan untuk pemeliharaan	-	-	-
Suku Cadang	-	-	-
Pita Cukai, Materai, dan Leges	-	-	-
Peralatan dan Mesin u/dijual (diserahkan)	-	-	-
Barang Persediaan Lainnya u/dijual	-	-	-
Bahan Baku	-	-	-
Persediaan Lainnya	-	-	-
JUMLAH	-	-	-

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp.0,- (0) yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp.0,- (0) dan kondisi usang senilai Rp.0,- (0).

B. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 116.615.950.000,- (seratus enam belas milyar enam ratus lima belas juta Sembilan ratus lima puluh ribu rupiah) dengan luas 601.453 m2. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 601.453m2 dengan nilai sebesar Rp. 116.615.950.000,- (seratus enam belas milyar enam ratus lima belas juta Sembilan ratus lima puluh ribu rupiah) mutasi tambah seluas (...) m2 dengan nilai sebesar Rp. 0,- (....) dan mutasi kurang seluas .. m2 dengan nilai sebesar Rp. 0,- (....).

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi :

Kode Transaksi	Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
100	Penambahan saldo awal	-
101	Pembelian	-
103	Hibah Masuk	-
105	Penyelesaian Pembangunan dgn KDP	-
107	Reklasifikasi Masuk	-
202	Pengembangan Nilai Aset	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
205	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	-
206	Penerimaan Aset Tetap Renovasi	-
208	Pengembangan Melalui KDP	-
209	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi :

Kode Transaksi	Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
209	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-
304	Reklasifikasi Keluar	-
305	Koreksi Pencatatan	-

Dari jumlah/nilai tanah diatas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah ..bidang dengan nilai sebesar Rp.....(.....), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah.... bidang dengan nilai sebesar Rp.....(.....).

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	601,453	116.615.950.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasinal pemerintah adalah.....m2/Rp.....

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, yaitu :

Permasalahan Tanah	Kuantitas (bidang/m2)	Nilai (Rp.)
Sengketa		
Tidak terdapat bukti Kepemilikan		
Dikuasai pihak lain		

(diisi informasi lainnya yang perlu diungkapkan terkait penatausahaan dan pengelolaan BMN dimaksud)

C. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 19.822.596.880,- (Sembilan belas milyar Delapan Ratus Dua Puluh Dua Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 19.713.287.380,- (Sembilan belas milyar tujuh ratus tiga belas juta dua ratus delapan puluh tujuh tiga ratus delapan puluh rupiah), mutasi tambah sebesar Rp. 109.309.500,- (Seratus Sembila Juta Tiga Ratus Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,- (.....).

Dari jumlah diatas yang merupakan saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 intrakomptabel sebesar Rp. 19.822.331.880,- (Sembilan belas milyar Delapan Ratus Dua Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp. 19.713.022.380,- (Sembilan belas milyar tujuh ratus tiga Belas Juta Dua Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Rupiah), mutasi tambah sebesar Rp. 109.309.500,- (Seratus Sembila Juta Tiga Ratus Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,- (.....).

Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 Ekstrakomptabel sebesar Rp. 265.000,- (dua ratus enam puluh lima ribu), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp. 265.000,- (dua ratus enam puluh lima ribu) mutasi tambah sebesar Rp. 0,- (....) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,- (dua ratus enam puluh lima ribu).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut :

(1) Alat Besar Darat (3.01)

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 2,577,772,240,- (dua milyar lima ratus tujuh puluh

tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus empat puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 12 unit dengan nilai sebesar Rp. 2,577,772,240,- (dua milyar lima ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus empat puluh rupiah). mutasi tambah jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.972.000,-(Dua Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (...).

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 Intrakomptabel sebesar Rp. 2,577,772,240,- (dua milyar lima ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus empat puluh rupiah). dan saldo Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna Bandar Udara Sanggu Buntok Per 31 Desember 2025 Ekstrakomptabel sebesar Rp.0,-.

Mutasi Tambah Alat Besar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penambahan Saldo Awal	-	-
Pembelian	2.972.000	-
Transfer Masuk	-	-
Penyelesaian Pembangunan dgn kdp	-	-
Reklasifikasi Masuk	-	-
Penyelesaian Pembangunan langsung	-	-
Reklasifikasi dari aset lainnya ke aset Tetap	-	-
Pengembangan Nilai Aset	-	-
Koreksi Tim Penertiban Aset	-	-
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-	-
Pengembangan melalui KDP	-	-

Mutasi Kurang Alat Besar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-	-
Koreksi Tim Penertiban Aset	-	-
Penghapusan	-	-
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-	-
Reklasifikasi Keluar	-	-
Reklasifikasi BMN ke BPYBDS	-	-
Penghentian aset dari penggunaannya	-	-
Koreksi Pencatatan	-	-

Dari jumlah Alat Besar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan

oleh pihak ketiga adalah sejumlah....dengan nilai sebesar Rp..0..sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah . kuantitasdengan nilai sebesar Rp.0.

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik Rusak Ringan Rusak Berat	14 unit	2.577.772.240

Kelompok barang ...yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah .0. ...unit/Rp .0.

(2) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 7,919,731,400,- (tujuh milyar Sembilan ratus sembilan belas juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu empat ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 22 unit dengan nilai sebesar Rp. 7,919,731,400,- (tujuh milyar Sembilan ratus sembilan belas juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu empat ratus rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 1 (Satu) unit dengan nilai sebesar Rp. 8.738.000,- (Delapan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 (buah) dengan nilai sebesar Rp. 0,- (....).

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 Intrakomptabel sebesar Rp. 7,919,731,400,- (tujuh milyar Sembilan ratus Sembilan belas juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu empat ratus rupiah). dan saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna Bandar Udara Sanggu Per 31 Desember 2025 Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penambahan saldo awal	-	-
Pembelian	8.738.000	-
Transfer Masuk	-	-
Penyelesaian Pembangunan dgn kdp	-	-
Reklasifikasi Masuk	-	-
Penyelesaian Pembangunan langsung	-	-
Reklasifikasi dari aset lainnya ke aset Tetap	-	-
Pengembangan Nilai Aset	-	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	-	-
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-	-
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	-	-
Pengembangan melalui KDP	-	-

Mutasi Kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-	
Koreksi Tim Penertiban Aset	-	
Penghapusan	-	
Transfer Keluar	-	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-	-
Reklasifikasi Keluar	-	
Penghentian aset dari penggunaannya	-	
Koreksi Pencatatan	-	
Usulan Brg Rusak Berat ke Pengelola	-	

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah(dengan nilai sebesar Rp.0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
		(Rp)
Baik	23	7.919.731.400
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Kelompok barang yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah .0...unit/Rp .0..

(3) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 295.087.000,- (dua ratus Sembilan puluh lima juta delapan puluh tujuh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 8 buah dengan nilai sebesar Rp. 295.087.000,- (dua ratus Sembilan puluh lima juta delapan puluh tujuh ribu rupiah). mutasi tambah jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp.11.750.000,- (Sebelas Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (....).

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 Intrakomptabel sebesar Rp. 295.087.000,- (dua ratus Sembilan puluh lima juta delapan puluh tujuh ribu rupiah). dan saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna Bandar Udara Sanggu Per 31 Desember 2025 Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penambahan saldo awal	-	-
Pembelian	11.750.000	-
Transfer Masuk	-	-
Penyelesaian Pembangunan dgn kdp	-	-
Reklasifikasi Masuk	-	-
Penyelesaian Pembangunan langsung	-	-
Reklasifikasi dari aset lainnya ke aset Tetap	-	-
Pengembangan Nilai Aset	-	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	-	-
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-	-
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	-	-
Pengembangan melalui KDP	-	-

Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-	
Koreksi Tim Penertiban Aset	-	
Penghapusan	-	
Transfer Keluar	-	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-	
Reklasifikasi Keluar	-	
Penghentian aset dari penggunaannya	-	
Koreksi Pencatatan	-	
Usulan Brg Rusak Berat ke Pengelola	-	

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah dengan nilai sebesar Rp.0., sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah dengan nilai sebesar Rp.0.

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	9 Buah	295.087.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Kelompok barang ...(sesuai bidang barang pada akun neraca dimaksud)...yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah .0 ...unit/Rp ..0..

(4) Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Laporan Barang Pengguna Eselon Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 49.480.000 (empat puluh Sembilan juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 21 (buah) dengan nilai sebesar Rp. 49.480.000 (empat puluh Sembilan juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah), mutasi tambah jumlah barang dengan nilai sebesarRp. 1 (Satu) dengan Nilai Sebesar Rp 2.387.000 (Dua Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang Rp,0 (....) sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp..0.

Saldo Alat Pertanian pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember

2025 Intrakomptabel sebesar Rp. 49.480.000 (empat puluh Sembilan juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah) dan saldo Alat Pertanian pada Laporan Barang Pengguna Bandar Udara Sanggu Per 31 Desember 2025 Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah Alat Pertanian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	2.387.000	

Mutasi Kurang Alat Pertanian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Pertanian di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp..0.. (.....), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah kuantitas (.....) dengan nilai sebesar Rp. 0,- (....)

Dari jumlah Alat Pertanian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	22 buah	49.480.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Kelompok barang ...(sesuai bidang barang pada akun neraca dimaksud)...yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah .0..unit/Rp ..0..

(5) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 3.873.133.000,- (Tiga Milyar Delapan Ratus Tiga puluh Tujuh Juta Seratus Tiga Puluh Tiga Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 228 (buah), dengan nilai sebesar Rp. 3.860.683.000,- (Tiga Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Juta Enam Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah). mutasi tambah jumlah barang 12 (Dua Belas) dengan nilai sebesar Rp. 43.800.000,- (Empat Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang jumlah barang 0 (...) sesuai dengan satuan barang masing-masing dengan nilai sebesar Rp. 0- (.....)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 Intrakomptabel sebesar 3.873.133.000,- (Tiga Milyar Delapan Ratus Tiga puluh Tujuh Juta Seratus Tiga Puluh Tiga Ribu Rupiah). dan saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna Bandar Udara Sanggu Per 31 Desember 2025 Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	43.800.000	

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah ...(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp. 0..., sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah

kuantitas(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp..0.

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik Rusak Ringan Rusak Berat	240 buah	3.873.133.000

Kelompok barang ...(sesuai bidang barang pada akun neraca dimaksud)...yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah unit/ Rp. 0,- (...).

(6) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 2.986.598.700,- (dua milyar Sembilan ratus Delapan Puluh Enam Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp. 2,964,136,200,- (dua milyar Sembilan ratus enam puluh empat juta serratus tiga puluh enam ribu dua ratus rupiah). dengan total jumlah barang sebesar 65 (buah), mutasi tambah jumlah barang 12 (buah) dengan nilai sebesar Rp. 22.462.500,- (Dua Puluh Dua Juta Empat Ratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 (...) dengan nilai sebesar Rp. 0 - (....) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Tangga tersebut meliputi:

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 Intrakomptabel sebesar 2.986.598.700,- (dua milyar Sembilan ratus Delapan Puluh Enam Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Rupiah), dan saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna Bandar Udara Sanggu Per 31 Desember 2025 Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	22.462.500	

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ..0.. sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah ... kuantitas(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0..

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	77 buah	2.986.598.700
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Kelompok barang ...(sesuai bidang barang pada akun neraca dimaksud)...yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah .0.unit/Rp .0.- (....).

(7) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 151.742.000,- (seratus lima puluh satu juta tujuh ratus empat puluh dua ribu rupiah). Jumlah tersebut

terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 4 (buah), dengan nilai sebesar Rp. 151.742.000,- (seratus lima puluh satu juta tujuh ratus empat puluh dua ribu rupiah). mutasi tambah jumlah barang 0 (buah) dengan nilai sebesar Rp. 0,- (...) dan mutasi kurang jumlah barang sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp..0.

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 Intrakomptabel sebesar Rp. 151.742.000,- (seratus lima puluh satu juta tujuh ratus empat puluh dua ribu rupiah), dan saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna Bandar Udara Sanggu Per 31 Desember 2025 Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp..0., sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah kuantitas(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp..0.

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik Rusak Ringan Rusak Berat	4 buah	151,742,000

Kelompok barang ...(sesuai bidang barang pada akun neraca dimaksud)...yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah .0 ...unit/Rp .0.

(8) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna Bandar Udara Unit Penyelenggara Bandar Udara Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 1,783,245,340.- (satu milyar tujuh ratus delapan puluh tiga juta dua ratus empat puluh lima ribu tiga ratus empat puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 10 (sepuluh) buah, dengan nilai sebesar Rp. 1,783,245,340.- (satu milyar tujuh ratus delapan puluh tiga juta dua ratus empat puluh lima ribu tiga ratus empat puluh rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 (...) buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (...) dan mutasi kurang jumlah barang sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp. 0,- (...).

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 Intrakomptabel sebesar Rp. 1,783,245,340.- (satu milyar tujuh ratus delapan puluh tiga juta dua ratus empat puluh lima ribu tiga ratus empat puluh rupiah), dan saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna Bandar Udara Sanggu Per 31 Desember 2025 Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah ...(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0., sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	10 buah	1.783.245.340
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Kelompok barang ...(sesuai bidang barang pada akun neraca dimaksud)...yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah .0..unit/Rp .0.

(9) Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 35.610.000 (tiga puluh lima juta enam ratus sepuluh ribu rupiah), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 13 buah. dengan nilai sebesar Rp. 35.610.000

(tiga puluh lima juta enam ratus sepuluh ribu rupiah). mutasi tambah jumlah barang 0 (...) buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (...) dan mutasi kurang jumlah barang sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp. 0,- (...).

Saldo Alat Persenjataan pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 Intrakomptabel sebesar Rp. 35.610.000 (tiga puluh lima juta enam ratus sepuluh ribu rupiah), dan saldo Alat Persenjataan pada Laporan Barang Pengguna Bandar Udara Sanggu Per 31 Desember 2025 Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah Alat Persenjataan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Persenjataan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0., sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0,- (....).

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	13 buah	35.610.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Kelompok barang ...(sesuai bidang barang pada akun neraca dimaksud)...yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah .0.unit/Rp .0,- (...).

(10) Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 761.819.000,- (Tujuh Ratus Enam Puluh Satu Juta Delapan Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 71 buah, dengan nilai sebesar Rp. 750,419,000,- (tujuh ratus lima puluh juta empat ratus Sembilan belas ribu rupiah), mutasi tambah jumlah barang 4 (Empat) dengan nilai sebesar Rp. 11.400.000,- (...), dan mutasi kurang jumlah barang 1 (satu) buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (....).

Saldo Alat Komputer pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 Intrakomptabel sebesar Rp. 761.819.000,- (Tujuh Ratus Enam Puluh Satu Juta Delapan Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah), dan saldo Alat Komputer pada Laporan Barang Pengguna Bandar Udara Sanggu Per 31 Desember 2025 Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	11.400.000	

Mutasi Kurang Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah ...(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0., sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah ... kuantitas(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0..

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	75 buah	761.819.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Kelompok barang ...(sesuai bidang barang pada akun neraca dimaksud)...yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah ..0..unit/Rp ..0..

(11) Alat Eksplorasi (3.11)

Saldo Alat Eksplorasi pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu sebesar Rp..0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar . (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp..0. mutasi tambah jumlah barang..... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesarRp.0.,dan mutasi kurang jumlah barang ...sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.

Saldo Alat Eksplorasi pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 Intrakomptabel sebesar Rp. Rp..0.(...), dan saldo Alat Komputer pada Laporan Barang Pengguna Bandar Udara Sanggu Per 31 Desember 2025 Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah Alat Eksplorasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Eksplorasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Eksplorasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah ...(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp..0.(...), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah ..0.. kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp..0.- (....).

Dari jumlah Alat Eksplorasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik		
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Kelompok barang ...(sesuai bidang barang pada akun neraca dimaksud)...yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah unit/Rp ..0..

(12) Alat Pengeboran (3.12)

Saldo Alat Pengeboran pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu sebesar Rp.0... Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar .0.. (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp..0.. mutasi tambah jumlah barang.... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesarRp..0,dan mutasi kurang jumlah barang .0.sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.

Saldo Alat Pengeboran pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 Intrakomptabel sebesar Rp. Rp..0.(....), dan saldo Alat Pengeboran pada Laporan Barang Pengguna Bandar Udara Sanggu Per 31 Desember 2025 Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah Alat Pengeboran tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Pengeborantersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Pengeboran di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah ...(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp..0., sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah ..0.. kuantitas(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp..0.

Dari jumlah Alat Pengeboran di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik		
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Kelompok barang ...(sesuai bidang barang pada akun neraca dimaksud)...yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah .0.unit/Rp 0

(13) Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian (3.13)

Saldo Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 39.250.000 (tiga puluh sembilan juta dua ratus lima puluh ribu rupiah), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah, dengan nilai sebesar Rp. 39.250.000 (tiga puluh sembilan juta dua ratus lima puluh ribu rupiah). mutasi tambah jumlah barang (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.- (...), dan mutasi kurang jumlah barang(.....) dengan nilai sebesar Rp...0.

Saldo Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 Intrakomptabel sebesar Rp. Rp.. 39.250.000 (tiga puluh sembilan juta dua ratus lima puluh ribu rupiah), dan saldo Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian pada Laporan Barang Pengguna Bandar Udara Sanggu Per 31 Desember 2025 Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah ...(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp...0..., sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.

Dari jumlah Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik Rusak Ringan Rusak Berat	1 buah	39,250,000

Kelompok barang ...(sesuai bidang barang pada akun neraca dimaksud)...yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah unit/Rp .0.

(14) Alat Bantu Eksplorasi (3.14)

Saldo Alat Bantu Eksplorasi pada Laporan Barang Pengguna Unit Pelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0..(...). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0. mutasi tambah jumlah barang (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesarRp...0,dan mutasi kurang jumlah barang(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp..0.

Saldo Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 Intrakomptabel sebesar Rp. Rp0..(...), dan saldo Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian pada Laporan Barang Pengguna Bandar Udara Sanggu Per 31 Desember 2025 Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah Alat Bantu Eksplorasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Bantu Eksplorasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Bantu Eksplorasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah ...(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0. sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah kuantitas(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.

Dari jumlah Alat Bantu Eksplorasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik		
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Kelompok barang ...(sesuai bidang barang pada akun neraca dimaksud)...yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0...unit/Rp ..0..

(15) Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Pengguna Unit Pelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 304.646.000,- (tiga ratus empat juta enam ratus empat puluh enam ribu rupiah), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 19 (Sembilanelas) buah dengan nilai sebesar Rp. 304.646.000,- (tiga ratus empat juta enam ratus empat puluh enam ribu rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 (buah) dengan nilai sebesar Rp.0,- (...), dan mutasi kurang jumlah barang(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp..0 (...).

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 Intrakomptabel sebesar Rp. Rp0..(...), dan saldo Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Pengguna Bandar Udara Sanggu Per 31 Desember 2025 Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp...0..., sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah kuantitas(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.

Dari jumlahAlat Keselamatan Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik Rusak Ringan Rusak Berat	19 buah	304.646.000

Kelompok barang ...(sesuai bidang barang pada akun neraca dimaksud)...yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 ...unit/Rp ...0....

(16) Alat Peraga (3.16)

Saldo Alat Peraga pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp...0... . Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp..0... , mutasi tambah jumlah barang (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp..0.. ,dan mutasi kurang jumlah barang sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0, (...).

Saldo Alat Peraga pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 Intrakomptabel sebesar Rp. Rp.0..(...), dan saldo Alat Peraga pada Laporan Barang Pengguna Bandar Udara Sanggu Per 31 Desember 2025 Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah Alat Peraga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Peraga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Peraga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp..0.. sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah ..0. kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.

Dari jumlahAlat Peraga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik		
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Kelompok barang ...(sesuai bidang barang pada akun neraca dimaksud)...yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 ...unit/Rp ..0

(17) Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp..0... Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp..0.. mutasi tambah jumlah barang.... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp..0.. ,dan mutasi kurang jumlah barang sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.

Saldo Alat Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 Intrakomptabel sebesar Rp. Rp.0..(...), dan saldo Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Barang Pengguna Bandar Udara Sanggu Per 31 Desember 2025 Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp. 0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah kuantitas(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp..0..

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik		
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Kelompok barang ...(sesuai bidang barang pada akun neraca dimaksud)...yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah unit/Rp ...0....

(18) Rambu-Rambu (3.18)

Saldo Rambu-Rambu pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 2.820.000 (dua juta delapan ratus dua puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 6 (unit) dengan nilai sebesar Rp.2.820.000 (dua juta delapan ratus dua puluh ribu rupiah). mutasi tambah jumlah barang 0 (buah) dengan nilai sebesar Rp. 0 (....) dan mutasi kurang jumlah barang (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp. 0,- (...).

Saldo Alat Rambu-Rambu pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 Intrakomptabel sebesar Rp. Rp.0..(...), dan saldo Rambu-Rambu pada Laporan Barang Pengguna Bandar Udara Sanggu Per 31 Desember 2025 Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah Rambu-Rambu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Rambu-Rambu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Rambu-Rambu di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah ...(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0. sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.

Dari jumlah Rambu-Rambu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik Rusak Ringan Rusak Berat	6 unit	2,820,000

Kelompok barang ...(sesuai bidang barang pada akun neraca dimaksud)...yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp .0.

(19) Peralatan Olah Raga (3.19)

Saldo Peralatan Olah Raga pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 103.661.600,- (seratus tiga juta enam ratus enam puluh satu ribu enam ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp. 103.661.600,- (seratus tiga juta enam ratus enam puluh satu ribu enam ratus rupiah), total jumlah barang sebesar 0 (.....) dengan nilai sebesar Rp..0.. (...). mutasi tambah jumlah barang 2 (dua) buah dengan nilai sebesar Rp..0,- (...). dan mutasi kurang jumlah barang(.....) dengan nilai sebesar Rp..0,- (...).

Saldo Peralatan Olah Raga pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 Intrakomptabel sebesar Rp. 103.661.600,- (seratus tiga juta enam ratus enam puluh satu ribu enam ratus rupiah), dan saldo Peralatan Olah Raga pada Laporan Barang Pengguna Bandar Udara Sanggu Per 31 Desember 2025 Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah Peralatan Olah Raga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Peralatan Olah Raga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah ...0.... (....) dengan nilai sebesar Rp.0. (...). sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah kuantitas (...) dengan nilai sebesar Rp.0,- (....).

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 Buah	103.661.600
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Kelompok barang ...(sesuai bidang barang pada akun neraca dimaksud)...yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 ...unit/Rp ...0....

(20) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

...(saldo penyusutan peralatan dan mesin pada laporan barang kuasa pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. (19,000,177,159),- (Sembilan Belas Milyar Seratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Seratus Lima Puluh Sembilan Rupiah). Terdiri dari intrakomptabel sebesar. Rp. (19,000,177,159),- (Sembilan Belas Milyar Seratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Seratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) dan ekstrakomptable sebesar Rp. (0), (...).

D. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.17.533.446.700,- (tujuh belas milyar lima ratus tiga puluh tiga juta empat ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 17.533.446.700,- (tujuh belas milyar lima ratus tiga puluh tiga juta empat ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus rupiah). mutasi tambah sebesar Rp. 0,- ...), dan mutasi kurang sebesar Rp.0,- (...),-.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 8,888,057,768,-. (delapan milyar delapan ratus delapan puluh ribu lima puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh delapan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 19 (sembilan belas) unit , dengan nilai sebesar Rp. 8,888,057,768,-. (delapan milyar delapan ratus delapan puluh ribu lima puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh delapan rupiah). mutasi tambah sejumlah 0 (unit) dengan nilai sebesar Rp. 0,-(...) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit., dengan nilai sebesar Rp. ,- (....).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Bangunan dan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah .0.(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0., sedang dalam proses penghapusan adalah kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0..

Dari jumlah Bangunan dan Gedung di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	19 unit	8.888.057.768
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

2) Monumen (4.02)

Saldo Monumen pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.0.. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak .. (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0. mutasi tambah sejumlah.... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilaisebesar Rp.0. dan mutasi kurang sejumlah (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.

Mutasi Tambah Monumen tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Monumen tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Monumen di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah ...(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0., sedang dalam proses penghapusan adalah kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.

Dari jumlah Monumen di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik		
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

3) Bangunan Menara(4.03)

Saldo Bangunan Menara pada Laporan Barang Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.0. (...), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak ...(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0., mutasi tambah sejumlah.... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilaisebesar Rp.0. dan mutasi kurang sejumlah (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0. (...).

Mutasi TambahBangunan Menara tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi KurangBangunan Menara tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Bangunan Menara di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah .0.(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0., sedang dalam proses penghapusan adalah kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.

Dari jumlah Bangunan Menara di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik		
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

4) Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04)

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 8.645.388.932,- (delapan milyar enam ratus empat puluh lima juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus tiga puluh dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit, dengan nilai sebesar Rp. 8.645.388.932,- (delapan milyar enam ratus empat puluh lima juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus tiga puluh dua rupiah). mutasi tambah sejumlah ... (....) dengan nilai sebesar Rp. ,- (.....) dan mutasi kurang sejumlah ... (....) dengan nilai sebesar Rp. ,- (....).

Mutasi Tambah Tugu Titik Kontrol/Pastitersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pastidi atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah(sesuai dengan satuan barang masing-masing)dengan nilai sebesar Rp.0. sedang dalam proses penghapusan adalah kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pastidi atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 unit	8.645.388.932
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

(5) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

...(saldo penyusutan gedung dan bangunan pada laporan barang kuasa pengguna Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. (3,793,986,424),- (tiga milyar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Empat Ratus Dua Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari intrakomptabel sebesar Rp. (3,793,986,424),- (tiga milyar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Empat Ratus Dua Puluh Empat Rupiah). dan ekstrakomptabel sebesar Rp. 0. (...)

E. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 56.823.740.000,- (lima puluh enam milyar delapan ratus dua puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 56.823.740.000,- (lima puluh enam milyar delapan ratus dua puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh ribu rupiah). mutasi tambah sebesar Rp. 0.- (...). dan mutasi kurang sebesar Rp. 0.- (...).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 37.149.073.000,- (tiga puluh tujuh milyar seratus empat puluh Sembilan juta tujuh puluh tiga ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 73,516 m² . dengan nilai sebesar Rp. 37.149.073.000,- (tiga puluh tujuh milyar seratus empat puluh Sembilan juta tujuh puluh tiga ribu rupiah). mutasi tambah sebanyak Rp. 0.- (...). dan mutasi kurang sejumlah Rp. 0,- (...).

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah .0. sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp .0. sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	73,516 m2	37.149.073.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

2) Bangunan Air (5.02)

Saldo Bangunan Air pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 18.560.364.000,- (delapan belas milyar lima ratus enam puluh juta tiga ratus enam puluh empat ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 12 unit , dengan nilai sebesar Rp. 18.560.364.000,- (delapan belas milyar lima ratus enam puluh juta tiga ratus enam puluh empat ribu rupiah). mutasi tambah sebanyak 0 (...) unit , dengan nilai sebesar Rp. 0.- (...). dan mutasi kurang sejumlah .0. (...) dengan nilai sebesar Rp. 0.- (...).

Mutasi Tambah Bangunan Air tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Bangunan Air tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Bangunan Air di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp .0., sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak .0. kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.

Dari jumlahBangunan Air di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	12 unit	18.560.364.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

3) Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.114.303.000 (satu milyar seratus empat belas juta tiga ratus tiga ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan nilai sebesar Rp. 1.114.303.000 (satu milyar seratus empat belas juta tiga ratus tiga ribu rupiah). mutasi tambah sebanyak 0.. unit dengan nilai sebesar Rp 0,-, dan mutasi kurang sejumlah .0. (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.

Mutasi Tambah Instalasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Instalasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Instalasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah .0.(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp .0., sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.

Dari jumlah Instalasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 unit	1,114,303,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

4) Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0. (....). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0. mutasi tambah sebanyak ... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.dan mutasi kurang sejumlah ... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.

Mutasi TambahJaringan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Jaringan tersebut meliputi

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Jaringan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp .0., sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak ...kuantitas(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.

Dari jumlahJaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik		
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

5) Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan

...(saldo penyusutan jalan, irigasi dan jaringan pada laporan barang kuasa pengguna Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. (50.715.777.303) (Lima Puluh Milyar Tujuh Ratus Lima Belas Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari intrakomptabel sebesar Rp. (50.715.777.303) (Lima Puluh Milyar Tujuh Ratus Lima Belas Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Tiga Rupiah) dan ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,- (....).

F. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.0. mutasi tambah sebesar Rp.0. dan mutasi kurang sebesar Rp.0.

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.0. (...). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah ... (...) dengan nilai sebesar Rp.0., mutasi tambah sejumlah (.....) dengan nilai sebesar Rp.0., (...) dan mutasi kurang sejumlah ... (....) dengan nilai sebesar Rp.0. (...).

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah ...(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0., sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah .0.kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp .0.

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik		
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

2) Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/OlahRaga (6.02)

Saldo Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/OlahRaga pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.0.. (...) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah ... (....) dengan nilai sebesar Rp.0. (...) mutasi tambah sejumlah (....) dengan nilai

sebesar Rp.0. (...) dan mutasi kurang sejumlah ... (....) dengan nilai sebesar Rp.0.(....).

Mutasi TambahBarang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/OlahRaga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/OlahRaga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah ...(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0. (...) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah ...kuantitas (.....) dengan nilai sebesar Rp .0.(...).

Dari jumlah Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/OlahRaga di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik		
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

3) Aset Tetap Dalam Renovasi (6.07)

Saldo Aset Tetap Dalam Renovasi pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.0. (...). Jumlah tersebut terdiri dari saldo

awal sejumlah (...) dengan nilai sebesar Rp.0.mutasi tambah sejumlah ... (....) dengan nilai sebesar Rp.0.(...). dan mutasi kurang sejumlah ... (...) dengan nilai sebesar Rp.0.(....).

Mutasi Tambah Aset Tetap Dalam Renovasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Aset Tetap Dalam Renovasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah ...(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0. (...) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah .0. kuantitas (....) dengan nilai sebesar Rp.0. (...).

Dari jumlah Aset Tetap Dalam Renovasi di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik		
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

4) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya.

...(saldo penyusutan aset tetap lainnya pada laporan barang kuasa pengguna Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 Rp. 0.(....).

G. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. . 0,- (....). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 0,- (....). mutasi tambah sebesar Rp. . 0,- (....). dan mutasi kurang sebesar Rp.0. (,....).

Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)

Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)

Dari jumlah KDP di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0. (...) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah ...kuantitas (.....) dengan nilai sebesar Rp.0. (...).

h. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Laporan Barang Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp..0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp..0., mutasi tambah sebesar Rp. 0. (....) , dan mutasi kurang sebesar Rp.0. (....).

1) Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0. (...). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.0. (....) dengan nilai sebesar Rp.0. (....). mutasi tambah sejumlah ... (....) dengan nilai sebesar Rp.0. dan mutasi kurang sejumlah ... (.....) dengan nilai sebesar Rp.0. (....).

Mutasi Tambah Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

No.	Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1	Tanah		
2	Peralatan dan Mesin		
3	Gedung dan Bangunan		
4	Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan		
5	Aset Tetap Lainnya		

Akumulasi Penyusutan Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

...(tidak terdapat akumulasi penyusutan pada aset kemitraan dengan pihak ketiga)...

2) Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 adalah

sebesar Rp.0 (....). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.0,- (...) mutasi tambah sejumlah ... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0., (...). dan mutasi kurang sejumlah ... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0.

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah ...(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0., (...). sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah ...kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0., (...).

Aset Tak Berwujud yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah .0. unit/Rp .0. (...).

3) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0. (tiga puluh empat juta seratus tujuh puluh delapan ribu rupiah), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 0,- (tiga puluh empat juta seratus tujuh puluh delapan ribu rupiah), dengan nilai sebesar Rp.0. (....) mutasi tambah sejumlah ... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0. (...) dan mutasi kurang sejumlah ... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp.0. (....).

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

No.	Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1	Tanah		
2	Peralatan dan Mesin		
3	Gedung dan Bangunan		
4	Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan		
5	Aset Tetap Lainnya		
JUMLAH			

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

...(tidak terdapat akumulasi penyusutan pada BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah)..

i. BMN Berupa Aset Bersejarah

Saldo BMN berupa aset bersejarah pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Banda udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025

adalah sebanyak 0 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit, mutasi tambah sebanyak 0 unit, dan mutasi kurang sebanyak 0 unit.

Mutasi Tambah BMN berupa Aset Bersejarah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas
Perolehan Barang Bersejarah	
Perubahan/Koreksi Barang Bersejarah (positif)	

- a. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Unit Penyelenggara Bandar udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 137.285.527.694,- (Seratus Tiga Puluh Tujuh Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Lima Juta Lima Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (1)	0	0	0	0	0	0
II	Aset Tetap						
1	Tanah	116.615.950.000		0		0	0
2	Peralatan dan Mesin	19.822.331.880		265.000		0	
3	Gedung dan Bangunan	17.533.446.700		0		0	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	56.823.740.000		0		0	0
5	Aset Tetap Lainnya	0		0		0	0
6	KDP	0		0			0
	Sub Jumlah (2)	210.686.159.080		265.000		0	0
III	Aset Lainnya						

1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0	0	0
2	Aset Tak Berwujud	0	0	0	0
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	0	0	0	0
	Sub Jumlah (3)	0	0	0	0
Total		210.686.159.080	265.000		

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada ...(1)... per ...(22)... per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	(19.000.177.159)		(265.000)			
2	Gedung dan Bangunan	(3.793.986.424)					
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	(50.715.777.303)					
4	Aset Tetap Lainnya						
	Sub Jumlah (I)	(73.509.940.886)		(265.000)			
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga						
2	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah						
	Sub Jumlah (II)						
Total		73.509.940.886		(265.000)			

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada ...(1)... per ...(22)... per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
----	---------------	----------------	------------------	---------

1	Persediaan	0	0	0
2	Tanah	116.615.950.000	116.615.950.000	0
3	Peralatan dan Mesin	19.713.022.380	19.713.022.380	0
4	Gedung dan Bangunan	17.533.446.700	17.533.446.700	0
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	56.823.740.000	56.823.740.000	0
6	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
7	KDP	0	0	0
8	Aset Tak Berwujud	0	0	0
9	Aset Lain-lain*)	0	0	0
Total		210.686.159.080	210.686.159.080	

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

Berdasarkan.....

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan sebesar Rp.0

I. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1				
2				
3				
4				
5				

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada ...(1)... per ...(22)... adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	116.615.950.000	
2	Peralatan dan Mesin	19.738.668.380	
3	Gedung & Bangunan	17.533.446.700	
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	56.823.740.000	

5	Aset tetap lainnya		
Jumlah		210.686.159.080	

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-tanganan	Penghapusan	Jml
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)					
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang					
3	Dalam proses Pengelola Barang					
4	Selesai di Pengelola Barang					
	a.Dikembalikan					
	b.Ditolak					
	c.Disetujui					
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang					
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang					
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang					
8	Selesai serah terima					

Keterangan:*)hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-E1

c. Pengelolaan BMN Idle

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	12
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	

3. BMN Dari Dana Dekonstrasi dan Tugas Pembantuan

(diungkapkan apabila ada dan hanya diperlakukan untuk UAPPB-W, UAPPB-E1, dan UAPB, jika tidak ada tidak perlu diisi).

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menerima dan mengelola BMN yang berasal dari dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan laporan barang.

Daftar satker yang sampai dengan per ...(22)... masih mengelola BMN yang berasal dari dana dekonsentrasi adalah sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1				
2				
3				
Total				

Daftar satker yang sampai dengan per ...(22)... masih mengelola BMN yang berasal dari Dana Tugas Pembantuan adalah sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1				
2				
3				
Total				

4. BMN pada satuan kerja Badan Layanan Umum
(diungkapkan apabila ada dan hanya diperlakukan untuk UAPPB-W, UAPPB-E1, dan UAPB, jika tidak ada tidak perlu diisi).

Berdasarkan hasil penghimpunan dari pengungkapan data BLU dan informasi penyusutan satker BLU, dapat disajikan sebagai berikut:

Kode Satker	Satker Badan Layanan Umum	Nilai Perolehan Aset Tetap	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
TOTAL				

5. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999) (diungkapkan apabila ada, jika tidak ada tidak perlu diisi).

Terdapat BMN dari dana Belanja Lain-lain pada ...(1)... per ...(22)..., adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Intrakomptabel (neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
----	--------------	------------------------------------	-------------------------	------------------

1				
2				
3				
Total				

Atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

6. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang (diungkapkan apabila ada dan hanya diperlakukan untuk tingkat UAKPB, jika tidak ada tidak perlu diisi)

a. Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Nilai BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada ...(1)... per ...(22)... adalah sebesar Rp...(37)... (...dalam huruf...). Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp...(126)... (...dalam huruf...) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp...(127)... (...dalam huruf...). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada ...(1)... per ...(22)... dan disajikan sebagai Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1			
2			
3			
Total			

b. Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Kantor Unit Peyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 34.178.000 (tiga puluh empat juta seratus tujuh puluh delapan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp...(dalam huruf...) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp..... (...dalam huruf...). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Kantor Unit Peyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Per 31 Desember 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang dengan rincian sebagai berikut :

No.....

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	-	-
2			
3			
Total			

7. BMN Berupa Aset Tetap Yang Dinyatakan Hilang Dan Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang
(diungkapkan apabila ada dan hanya diperlakukan untuk UAPPB-W, UAPPB-E1, dan UAPB, jika tidak ada tidak perlu diisi).

Terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada ...(1)... per ...(22)..., adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1			
2			
3			
Total		(130)	(131)

8. BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat yang Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang
(diungkapkan apabila ada dan hanya diperlakukan untuk UAPPB-W, UAPPB-E1, dan UAPB, jika tidak ada tidak perlu diisi).

Terdapat BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada ...(1)... per ...(22)..., adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintah	-	-
2			
3			
Total		-	

BMN Berupa BPYBDS

(diungkapkan apabila ada, jika tidak ada tidak perlu diisi)

Terdapat BMN yang masuk sebagai BPYBDS pada ...(1)... per ...(22)..., adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai
1		-
2		-
3		-
Total		-

9. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN
 Permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :
 a.;
 b.
10. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah
 Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :
 a.

 b.

Sunggu, 31 Desember 2025



Kepala/Kuasa Pengguna Barang
 Kantor UPBU Kelas III Sanggu

I Ketut Oka Mariana
 NIP. 19791007 200012 1 003